



KARTU SKOR POEDJI ROCHJATI UNTUK SKRINING ANTENATAL

Puji Hastuti^{*)1}; Suparmi; Sumiyati; Anita Widiastuti; Diki Retno Yuliani

¹Jurusan Kebidanan Purwokerto ; Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Raya Baturraden KM.12, Karangmangu, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah ; Indonesia

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang adalah kegiatan civitas akademika dengan cara memanfaatkan potensi yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang sebagai kontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan berkeadilan. Bentuk pengabdian masyarakat yang diselenggarakan menyesuaikan dengan kegiatan civitas akademika sehari-hari. Salah satu program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan Prodi DIII Kebidanan Purwokerto adalah pelatihan skrining antenatal menggunakan instrument bantu kartu skor poedji rochjati (KSPR). Kegiatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Tim Penggerak PKK dalam mendeteksi dini factor risiko pada ibu hamil. Pelatihan memakai pendekatan partisipatif serta praktek lapangan. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah anggota dan pengurus tim penggerak PKK Kecamatan Baturraden. Hasil pengabdian didapatkan pemahaman tentang alat skrining antenatal berbasis keluarga guna menemukan faktor risiko ibu hamil, yang selanjutnya dilakukan upaya terpadu untuk menghindari dan mencegah kemungkinan terjadinya upaya komplikasi obtetrik pada saat persalinan. Diharapkan pengurus tim penggerak PKK Kecamatan Baturraden. dapat membantu melaksanakan pemantauan tersebut bekerja sama dengan tenaga kesehatan, dan kader posyandu. Tim penggerak PKK Kecamatan Baturraden ini tidak merasa kesulitan untuk melakukan tindaklanjut dari pelatihan. Mereka dengan pendampingan dari pengabdian menyebarluaskan hasil pelatihan kepada anggota / pengurus tim penggerak PKK Desa di Kecamatan Baturraden.

Kata kunci: *Kartu Skor Poedji Rochjati; Skrining Antenatal; Ibu Hamil*

Abstract

[ANTENATAL SCREENING TRAINING USING AN AUXILIARY INSTRUMENT FOR THE ROCHJATI POEDJI SCORE CARD] Community service at the Health Ministry of Health Polytechnic Semarang is an activity of the academic community by utilizing the potential that exists in the Health Ministry Health Polytechnic Semarang as a contribution in realizing a healthy and equitable society. The form of community service is held to adjust to the activities of the daily academic community. One of the community service programs carried out by Purwokerto Midwifery DIII Study Program is antenatal screening training using an auxiliary instrument for the rochjati poedji score card. The activity aims to improve the knowledge and skills of the PKK Driving Team in detecting early risk factors in pregnant women. Training uses a participatory approach and field practice. The target of this service activity is the members and administrators of the PKK Sub-district Baturraden driving team. The results of dedication obtained an understanding of family-based antenatal screening tools to find risk factors for pregnant women, which then carried out integrated efforts to avoid and prevent possible attempts at obtetric complications at delivery. It is expected that the management of the PKK Subdistrict Baturraden driving team. can help carry out the monitoring in collaboration with health workers, and posyandu cadres. The PKK District Baturraden mobilization team did not find it difficult to follow up on the training. They are assisted by the servants to disseminate the results of training to members / administrators of the PKK Village driving team in Baturraden District

Keywords: *Rochjati Poedji Score; Antenatal Screening; Pregnant Mother*

^{*)} Correspondence author (Puji Hastuti)
E-mail: pujihsermas@yahoo.com

1. Pendahuluan

Naskah Penyelenggaraan setiap program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat pula dilaksanakan baik oleh perorangan maupun oleh kelompok sivitas akademika yang pada hakikatnya adalah atas nama lembaga, yakni perguruan tinggi yang bersangkutan sebagai lembaga ilmiah. Karena itu setiap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada akhirnya harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, normatif, organisatoris, serta administratif oleh unsur-unsur pimpinan maupun keseluruhan pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Pengabdian Kepada Masyarakat di Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang adalah kegiatan civitas akademika dengan cara memanfaatkan potensi yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang sebagai kontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan berkeadilan.

Prodi DIII Kebidanan Purwokerto Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang sebagai perguruan tinggi yang berkecimpung dalam pendidikan tenaga kesehatan khususnya bidan, berkewajiban juga untuk menyelenggarakan pengabdian masyarakat guna melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Bentuk pengabdian masyarakat yang diselenggarakan menyesuaikan dengan kegiatan civitas akademika sehari-hari. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah pelatihan Skrining Antenatal menggunakan instrument bantu Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR).

Bentuk pengabdian masyarakat yang diselenggarakan menyesuaikan dengan kegiatan civitas akademika sehari-hari, diantaranya berupa program pendidikan masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Prodi DIII Kebidanan Purwokerto yang dalam hal ini berupa Pelatihan Skrining Antenatal menggunakan instrument bantu Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR), yaitu berupa kartu skor yang digunakan sebagai alat skrining antenatal berbasis keluarga guna menemukan faktor risiko ibu hamil, yang selanjutnya dilakukan upaya terpadu untuk menghindari dan mencegah kemungkinan terjadinya upaya komplikasi obstetrik pada saat persalinan. Pelaksanaannya dipantau

oleh tenaga kesehatan, kader posyandu, maupun ibu-ibu anggota/pengurus PKK.

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Tim Penggerak PKK dalam mendeteksi dini faktor risiko pada ibu hamil.

2. Metode

Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh Dosen Prodi DIII Kebidanan Purwokerto dengan pelatihan memakai pendekatan partisipatif serta praktek lapangan. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah anggota dan pengurus tim penggerak PKK Kecamatan Baturraden. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada anggota dan pengurus tim penggerak PKK Kecamatan Baturraden.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelatihan Skrining Antenatal menggunakan instrument bantu Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR), yaitu berupa kartu skor yang digunakan sebagai alat skrining antenatal berbasis keluarga guna menemukan faktor risiko ibu hamil, yang selanjutnya dilakukan upaya terpadu untuk menghindari dan mencegah kemungkinan terjadinya upaya komplikasi obstetrik pada saat persalinan. Pelaksanaannya dipantau oleh tenaga kesehatan, kader posyandu, maupun ibu-ibu anggota/pengurus PKK.

Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) yaitu berupa kartu skor yang digunakan sebagai alat skrining antenatal berbasis keluarga guna menemukan faktor risiko ibu hamil, yang selanjutnya dilakukan upaya terpadu untuk menghindari dan mencegah kemungkinan terjadinya upaya komplikasi obstetrik pada saat persalinan.

Tujuan skrining dengan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) membuat pengelompokan dari ibu hamil Kehamilan Resiko Rendah (KRR), Kehamilan Resiko Tinggi (KRT), Kehamilan Resiko Sangat Tinggi (KRST), agar berkembang perilaku kebutuhan tempat dan penolong persalinan sesuai dengan kondisi dari ibu hamil dan melakukan pemberdayaan ibu hamil, suami, keluarga dan masyarakat agar peduli dan memberikan dukungan dan bantuan kesiapan mental, biaya dan transportasi untuk melakukan rujukan terencana.

Manfaat skrining Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) dapat menemukan faktor risiko ibu hamil, digunakan untuk menentukan kelompok risiko ibu hamil dan sebagai alat

pencatat kondisi ibu hamil.

Guna menanamkan pemahaman kepada anggota / pengurus PKK maka perlu dilakukan pelatihan Skringing Antenatal menggunakan instrument bantu Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR). Diharapkan anggota / pengurus PKK tersebut akan mampu melakukan upaya skreening resiko pada ibu hamil di lingkungannya masing-masing.

Anggota dan pengurus PKK tim penggerak PKK kecamatan Baturraden belum semuanya menguasai tentang Skringing Antenatal menggunakan instrument bantu Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR). Sistem skoring dengan KSPR ini dapat menentukan kehamilan beresiko. Anggota dan pengurus PKK tim penggerak PKK kecamatan Baturraden ini diharapkan dapat ikut berperan serta dalam skreening ibu hamil beresiko.

Dengan pemahaman tentang alat skringing antenatal berbasis keluarga guna menemukan faktor risiko ibu hamil, yang selanjutnya dilakukan upaya terpadu untuk menghindari dan mencegah kemungkinan terjadinya upaya komplikasi obtetrik pada saat persalinan diharapkan mereka dapat membantu melaksanakan pemantauan tersebut bekerja sama dengan tenaga kesehatan, dan kader posyandu.

Fungsi Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) sebagai alat skringing antenatal/deteksi dini factor resiko pada ibu hamil resiko tinggi, sebagai alat pemantauan dan pengendalian ibu hamil selama kehamilan, sebagai media pencatatan kondisi ibu selama kehamilan, persalinan, nifas dan kondisi bayi/anak, sebagai pedoman untuk memberikan penyuluhan dan sebagai alat untuk validasi data kehamilan, persalinan, nifas dan perencanaan KB.

Pelaksana skreening Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun non kesehatan seperti Tim Penggerak PKK, termasuk ibu hamil, suami, dan keluarganya yang telah mendapat pelatihan cara penggunaan dan pengisiannya.

Adapun cara pemberian skor adalah sebagai berikut skor 2 yaitu Kehamilan Risiko Rendah (KRR) diberikan sebagai skor awal, untuk umur dan paritas pada semua ibu hamil. Kehamilan resiko rendah adalah kehamilan tanpa masalah/factor risiko, fisiologis dan kemungkinan besar diikuti oleh persalinan normal dengan ibu dan bayi hidup sehat. Tempat persalinan dapat dilakukan di rumah maupun di polindes, tetapi penolong persalinan harus bidan, dukun membantu perawatan nifas

bagi ibu dan bayinya.

Skor 4 Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) diberikan untuk setiap factor risiko pada klasifikasi KRT. Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan dengan satu atau lebih factor risiko, baik dari pihak ibu maupun janinnya, memiliki risiko kegawatan tetapi tidak darurat. Ibu TP PKK/kader memberi penyuluhan agar pertolongan persalinan oleh bidan atau dokter di Puskesmas, di Polindes atau di Puskesmas, atau langsung dirujuk ke Rumah Sakit, misalnya pada letak lintang dan ibu hamil pertama (primi) dengan tinggi badan rendah.

Skor 8 Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) diberikan pada ibu hamil dengan bekas operasi sesar, letak sungsang, letak lintang, perdarahan antepartum dan preeklamsia berat/eklamsia. Kehamilan resiko sangat tinggi adalah kehamilan dengan factor risiko : Perdarahan sebelum bayi lahir, memberi dampak gawat dan darurat bagi jiwa ibu dan atau bayinya, membutuhkan rujukan tepat waktu dan tindakan segera untuk penanganan adequate dalam upaya menyelamatkan nyawa ibu dan bayinya. Ibu dengan factor risiko dua atau lebih, tingkat resiko kegawatannya meningkat, yang membutuhkan pertolongan persalinan di rumah sakit oleh dokter Spesialis. Ibu diberi penyuluhan untuk kemudian dirujuk guna melahirkan di Rumah Sakit dengan alat lengkap dan dibawah pengawasan dokter spesialis.

Perencanaan persalinan pada ibu hamil dengan skor 6 atau lebih : dianjurkan bersalin dengan tenaga kesehatan. Ibu hamil dengan skor 12 atau lebih : dianjurkan bersalin di rumah sakit atau dengan spesialis kandungan (Sp.OG)

Tindaklanjut dari pelatihan tersebut adalah pendampingan kepada anggota / pengurus tim penggerak PKK Kecamatan dalam upaya menyebarluaskan hasil pelatihan. Pendampingan tersebut dilakukan guna mengevaluasi apakah pelatihan dapat diterapkan. Apakah tim penggerak PKK Kecamatan Baturraden ini tidak merasa kesulitan untuk melakukan skringing ibu hamil dengan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR). Kepada para anggota / pengurus diajak kerja samanya dalam melakukan skreening dengan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR). Jika merasa ada kesulitan bisa menghubungi kader tersebut atau pelaksana pengabdian masyarakat

Tidak ada kendala yang dirasakan secara berarti. Hanya dalam rencana tindak lanjut pendampingan perlu dilakukan pencatatan jadwal pada masing-masing desa guna

pendampingan dalam sosialisasi hasil pelatihan di tim penggerak PKK Kecamatan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan koordinasi dengan PKK desa guna sosialisasi dan pendampingan lebih lanjut. Setelah berkoordinasi diharapkan kegiatan skrining dapat berjalan dengan lancar dan ibu hamil dapat terpantau kesehatan termasuk mereka yang berisiko.

Penilaian yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah tanya jawab yang dilaksanakan setelah kegiatan selesai dilakukan. selanjutnya dipantau penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemantauan dilakukan pada saat kegiatan PKK desa yang dilakukan dengan menanyakan kesulitan yang dihadapi pada skrining ibu hamil dilakukan.

4. Simpulan dan Saran

Kesimpulan Telah dilaksanakannya pelatihan Skrining Antenatal menggunakan instrument bantu Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR), yaitu berupa kartu skor yang digunakan sebagai alat skrining antenatal berbasis keluarga guna menemukan faktor risiko ibu hamil, yang selanjutnya dilakukan upaya terpadu untuk menghindari dan mencegah kemungkinan terjadinya upaya komplikasi obstetrik pada saat persalinan. Pelaksanaannya dipantau oleh tenaga kesehatan, kader posyandu, maupun ibu-ibu anggota/pengurus PKK

Anggota dan pengurus PKK tim penggerak PKK kecamatan Baturraden ini diharapkan dapat ikut berperan serta dalam skrining ibu hamil berisiko. Tindaklanjut dari pelatihan tersebut adalah pendampingan kepada anggota / pengurus tim penggerak PKK Kecamatan dalam upaya menyebarluaskan hasil pelatihan.

Pendampingan tersebut dilakukan guna mengevaluasi apakah pelatihan dapat diterapkan. Apakah tim penggerak PKK Kecamatan Baturraden ini tidak merasa kesulitan untuk melakukan Tindaklanjut dari pelatihan tersebut adalah pendampingan kepada anggota / pengurus tim penggerak PKK Kecamatan dalam upaya menyebarluaskan hasil pelatihan. Pendampingan tersebut dilakukan guna mengevaluasi apakah pelatihan dapat diterapkan. Apakah tim penggerak PKK

Kecamatan Baturraden ini tidak merasa kesulitan untuk melakukan skrining ibu hamil dengan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)

Melihat respon positif yang diberikan oleh ibu-ibu Tim Penggerak PKK Kecamatan Baturraden maka guna perbaikan dalam kegiatan selanjutnya disarankan, kegiatan pelatihan skrining ibu hamil dengan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) hendaknya bisa lebih disebarluaskan ke tim PKK desa di Kecamatan Baturraden

Lebih ditingkatkan lagi dukungan dari Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang dan Ketua Prodi DIII Kebidanan Purwokerto dalam bentuk moril seperti suport pada saat kegiatan maupun dalam bentuk materiil seperti sarana prasarana dan pendanaan. Diadakan kerja sama dengan pihak ketiga (sponsor) sehingga kegiatan bisa lebih variatif lagi

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang dan Ketua UPPM Poltekkes Kemenkes Semarang atas pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat krining ibu hamil dengan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR).

6. Daftar Pustaka

- Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. 2015. *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Banyumas*.
- Effendy N., 2003. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Rochjati, P 2003. Skrining antenatal pada ibu hamil. Pusat Safe mother hood, Lab SMF Obgyn RSUD Dr Sutomo / Fakultas kedokteran UNAIR Surabaya
- Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2008*. Jakarta
- Green, Lawrence W., Judith M. Ottoson, Cesar Garcia, and Robert A. Hiatt. "Diffusion theory and knowledge dissemination, utilization, and integration in public health." *Annual review of public health* 30 (2009)